

## BAB V

### KESIMPULAN dan REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang pada tanggal 3 Agustus 2009 sampai dengan 8 Agustus 2009 dan setelah melakukan pre test, post test serta pemberian angket. maka setiap data yang terhimpun telah dianalisis sesuai prosedur yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, sebagai hasil penelitian ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada bagian akhir skripsi ini penulis menyimpulkan beberapa hal penting yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan *bahasa Jepang* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang diperoleh dari hasil *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 64,25 dan kelompok kontrol sebesar 64,63. Dan menurut standar penilaian UPI, maka hasil *pre-test* kedua kelompok termasuk dalam kategori *cukup*.

2. Setelah diberikan perlakuan, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *bahasa Jepang* siswa yang menggunakan *pembelajaran e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *post-test*, rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 80,00 dan kelompok kontrol sebesar 74,13. Hal ini berarti bahwa *pembelajaran e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

3. Selain data tes, penulis juga memperoleh data melalui angket. Perolehan data angket menyatakan bahwa tanggapan siswa terhadap *pembelajaran e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* adalah positif. Sebagian besar siswa berpendapat bahwa *pembelajaran e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* perlu digunakan pada pembelajaran *kosa kata*. Alasannya karena pembelajaran *e-learning menggunakan CMS* ini menarik, dapat meningkatkan keaktifan siswa, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, dan suasana belajarnya pun lebih menyenangkan.

4. Dalam pelaksanaan pengajaran, guru dapat menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajar. Penggunaan media yang dipilih secara baik dan

tepat, dapat menunjang pengembangan pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari. Kehadiran media disini merupakan suatu keharusan dan sangat dan sangat dianjurkan dalam pengajaran untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Pelaksanaan *pembelajaran e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* sebagai pengajaran yang efektif perlu direncanakan dalam upaya peningkatan kemampuan dan prestasi siswa.

5. *Pembelajaran e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS*. Dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimak materi yang akan disajikan.
- Memberi penjelasan bagaimana cara belajar menggunakan media tersebut.
- Siswa mengulang pengucapan kosa kata sesuai dengan contoh yang telah diberikan.

6. Dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan *pembelajaran e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* adanya kekurangan, antara lain:

- Penyediaan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* mengambil waktu yang cukup lama.
- Apabila fasilitas di ruang media yang tidak memadai membuat guru kebingungan untuk menggunakan media ini.
- Penggunaan *e-learning sebagai media pembelajaran* sangat tergantung pada listrik, sehingga belum dapat diterapkan secara maksimal di tempat yang belum terjangkau listrik atau pada saat listrik padam.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru selalu menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajar. Sehingga, terdapat variasi dalam pengajaran di kelas yang membuat motivasi belajar siswa semakin meningkat karena tercipta suasana kelas yang lebih menyenangkan.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mempertimbangkan bahwa *pembelajaran e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, *pembelajaran e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran *bahasa Jepang* umum saja. Tetapi juga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang khusus lainnya. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam menerapkan *e-learning bahasa Jepang menggunakan CMS* ini.

